



## **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023**

Jamaliyatus Soliha<sup>1</sup>, R. Gatot Heru Pranjoto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Trunojoyo Madura

### **INFO ARTIKEL**

### **Abstract**

#### **Keywords:**

*Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Sales Growth, Profitability (ROA)*

*In the era of globalization, it is important for companies to have good financial management. For this reason, it is necessary to carry out a financial analysis to determine the company's financial performance. A company's financial performance can be measured by financial ratios. The aim of this research is to determine the effect of working capital turnover, total asset turnover, Debt to equity Ratio, Current Ratio and Sales Growth on the profitability of cosmetic sub- sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. Sampling used a purposive sampling technique where from a total of 7 companies, 6 companies met the specified criteria. From the partial test results (t), working capital turnover has a negative and insignificant influence on Return on Assets (ROA), total asset turnover has a positive and significant influence on Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio has a negative influence and significant on Return on Assets (ROA), Current Ratio has a negative and insignificant influence on Return on Assets (ROA), Sales Growth has a negative and insignificant influence on Return on Assets (ROA). Simultaneous test results (F) working capital turnover, total asset turnover, Debt to Equity Ratio, Current Ratio and Sales Growth influence Return on Assets (ROA).*

✉ Penulis Korespondensi\*

R. Gatot Heru Pranjoto

Email:

[Gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id](mailto:Gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id)

P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, terjadi perubahan yang signifikan dalam sektor perekonomian. Fenomena ini mencakup perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan akses dan pertukaran informasi antar negara, serta adanya liberalisasi

yang menyebabkan batasan-batasan perdagangan antara negara menjadi lebih terbuka, sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran barang dan jasa secara lebih luas dan bebas. Hal ini mengakibatkan ketergantungan antar negara dalam rantai pasok global dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Perusahaan atau lembaga usaha baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta dituntut untuk memiliki kinerja yang baik dan optimal dalam menjalankan operasional bisnisnya. Kinerja perusahaan yang baik menjadi landasan utama ketertarikan seorang investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan. Hal tersebut juga memudahkan perusahaan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat, mengingat bahwa persaingan bisnis dan keadaan perekonomian yang semakin ketat.

Penting bagi perusahaan untuk merencanakan keuangan sesuai dengan apa yang di butuhkan, terutama yang melibatkan modal kerja, total aset, total utang, utang jangka pendek. Hal ini merupakan langkah penting dalam mengelola keuangan perusahaan dengan efisien dan menjaga kesehatan keuangan jangka panjang. Karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dalam perencanaan modal kerja maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan perlu memiliki rencana keuangan dan alat analisis yang terstruktur, sehingga perusahaan dapat mengontrol pengeluaran, mengatur anggaran, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial secara efisien. Selain itu, rencana keuangan juga membantu perusahaan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan, mengambil keputusan yang lebih baik, menghadapi tantangan dan perubahan, serta menarik minat investor dan pihak eksternal.

Gambar 1.1 Penjualan Kosmetik di Indonesia



Sumber: tirtoid

Gambar di atas merupakan data penjualan kosmetik di Indonesia tahun 2012-2023 yang menunjukkan bahwa adanya kenaikan secara terus menerus setiap tahunnya. Maraknya permintaan kosmetik oleh masyarakat menyebabkan perusahaan-perusahaan kosmetik berlomba untuk menghasilkan produk yang lebih unggul dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi globalisasi ekonomi yang berkembang semakin pesat, dengan menggunakan lima rasio, yaitu rasio perputaran modal kerja, perputaran total aset, Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio dan Sales Growth untuk mengukur apakah rasio rasio tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Sehingga penelitian ini berjudul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Kosmetik yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023". Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin menganalisis kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi globalisasi ekonomi yang berkembang semakin pesat, dengan menggunakan lima rasio, yaitu rasio perputaran modal kerja, perputaran total aset, Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio dan Sales Growth untuk mengukur apakah rasio rasio tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Berdasarkan dengan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka, dapat peneliti uraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
2. Apakah perputaran total aset memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
3. Apakah Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
4. Apakah Current Ratio memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
5. Apakah Sales Growth memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?
6. Apakah perputaran modal kerja, perputaran total aset, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dan Sales Growth memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023?

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Anshori & Isnawati (2017: 159) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang mentitikberatkan kepada pengujian hipotesis, dengan menggunakan data yang dapat diukur serta menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Menurut Emzir (dalam Abdullah 2009: 28), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang secara utama menggunakan paradigma postpositivist untuk mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik menggunakan pengukuran dan observasi serta pengujian teori), dan menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi keuangan dari perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Dalam lingkup penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah semua perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023, yang berjumlah 7 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2020: 133) Purposive sampling adalah metode penentuan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang sesuai dengan keperluan penelitian.

Beberapa kriteria yang digunakan diantaranya.

1. Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2023 yang sesuai dengan rentang waktu penelitian.

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 193) data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh secara langsung melalui pengumpulan data. Jenis data yang dipakai yaitu data keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, data diperoleh dari [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id). Sumber data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik periode 2019-2023. Data tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dengan menggunakan variabel independen perputaran modal kerja, perputaran total aset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Sales Growth.

## HASIL

Dalam studi ini, peneliti mengaplikasikan lima faktor bebas, termasuk perputaran modal kerja, perputaran total aset, rasio utang terhadap ekuitas, current ratio, dan pertumbuhan penjualan, serta satu faktor terikat, yakni profitabilitas. Tujuan utama penelitian adalah untuk meneliti dampak variabel-variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2019-2023. Dari perhitungan analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$ROA = 0,911 - 3,636 X_1 + 4,213X_2 - 2,546 X_3 - 0,574 X_4 - 2,326 X_5 + e.....(1)$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.911	0.888		1.026	0.318
	Perputaran Modal Kerja	-3.636	0.000	-0.027	-0.132	0.897
	Perputaran Total Aset	4.213	1.524	1.220	2.764	0.012
	Debt to Equity Ratio	-2.546	0.861	-1.506	-2.956	0.008
	Current Ratio	-0.574	0.187	-0.767	-3.073	0.006
	Sales Growth	-2.326	1.696	-0.276	-1.372	0.186

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Persamaan regresi linier berganda menunjukkan nilai konstanta 0.911 yang mempunyai nilai positif artinya jika variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio, current ratio dan sales growth) dianggap konstan, maka profitabilitas naik sebesar 0,911.
2. Koefisien regresi perputaran modal kerja sebesar -3,636 mempunyai nilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan perputaran modal kerja dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 3,636. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan perputaran modal kerja dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 3,636.
3. Koefisien regresi perputaran total aset sebesar 4,213 mempunyai nilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan perputaran total aset dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 4,213. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan perputaran total aset dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 4,213.
4. Koefisien regresi debt to equity ratio sebesar -0,154 mempunyai nilai negatif yang

menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan debt to equity ratio dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,154. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan debt to equity ratio dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,154.

5. Koefisien regresi current ratio sebesar -2.546 mempunyai nilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan current ratio dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 2.546. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan current ratio dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 2.546.
6. Koefisien regresi sales growth sebesar -2.326 mempunyai nilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan sales growth dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 2.546. Sebaliknya, setiap penurunan satu satuan sales growth dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 2.546.

Adapun teknik pengambilan uji t yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis diterima. Sedangkan apabila nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05), maka dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (uji t)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.786	5	7.557	2.250	0.091 <sup>b</sup>
	Residual	63.826	19	3.359		
	Total	101.612	24			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Perputaran Total Aset, Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil uji t masing-masing variabel, dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

#### 1. Perputaran modal kerja

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh thitung -0,132 yang bernilai negatif dengan tingkat signifikan  $0,897 > 0,05$  yang artinya H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 2. Perputaran total aset

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh thitung 2,764 yang bernilai positif dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$  yang artinya H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 3. Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh thitung -2,956 yang bernilai negatif dengan Tingkat signifikan  $0,008 < 0,05$  yang artinya H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel debt to equity ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 4. Current Ratio

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh thitung -3,073 yang bernilai negatif dengan

tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$  yang artinya H4 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

#### 5. Sales Growth

Berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh thitung  $-1,372$  yang bernilai negatif dengan tingkat sig  $0,186 > 0,05$  yang artinya H5 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sales growth berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Uji statistik F ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independen di antaranya perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio, current ratio dan sales growth secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas. Jika Tingkat signifikansi pengujian ini lebih kecil dari pada  $0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.483	5	0.097	11.402	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.153	18	0.008		
	Total	0.636	23			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Sales Growth, Perputaran Total Aset, Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil pengujian statistik F diperoleh hasil Fhitung sebesar 2.250 dengan nilai signifikansi  $0,091$  yang artinya nilai tersebut lebih dari  $0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio, current ratio dan sales growth tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengindikasikan sejauh mana pengaruh dari semua variabel independent (perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio, current ratio dan sales growth) terhadap nilai variabel dependen yaitu profitabilitas. Teknik pengambilan keputusan uji koefisien determinasi yaitu apabila nilai  $R^2$  mendekati angka 0 maka hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen menjadi lemah.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.610 <sup>a</sup>	0.372	0.207	1.832830

a. Predictors: (Constant), Sales Growth, Perputaran Total Aset, Current Ratio, Perputaran Modal Kerja, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan hasil pengujian tersebut diperoleh R Square sebesar 0,207 yang artinya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen sebesar 20,7 %. Hasil dari perhitungan statistik ini bahwa kemampuan menerangkan perubahan variasi variabel dependen sebesar 20,7 % sedangkan sisanya sebesar 79,3 % diterangkan oleh faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai korelasi sebesar 0,610 atau 61 % artinya hubungan antara variabel perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio, current ratio dan sales growth terhadap profitabilitas (Return on Asset) dalam kategori kuat.

## **PEMBAHASAN**

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023. Adapun hasil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas**

Perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan perputaran modal kerja akan mengakibatkan penurunan terhadap profitabilitas yang berarti adanya hubungan yang berlawanan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien perputaran modal kerja - 0,132 yang bernilai negatif. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan sebesar  $0,897 > 0,05$  menunjukkan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,101 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,132 < 2,101$ ) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Artinya apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan maka kemungkinan profitabilitas perusahaan akan menurun.

Pengaruh negatif pada variabel perputaran modal kerja disebabkan oleh adanya peningkatan perputaran modal kerja yang terlalu tinggi. Perputaran modal kerja yang tinggi tidak selalu menggambarkan keuangan perusahaan yang baik, penting bagi perusahaan untuk mencari keseimbangan yang tepat dalam mengelola perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa terdapat dana yang tidak digunakan secara produktif. Beberapa dampak yang dapat terjadi apabila perputaran modal kerja perusahaan terlalu tinggi yaitu adanya resiko persediaan yang terlalu rendah, keterbatasan persediaan dan kemampuan produksi dapat menyebabkan kehilangan peluang penjualan.

### **Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap profitabilitas**

Perputaran total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa peningkatan perputaran total aset akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas yang berarti adanya pengaruh yang berbanding lurus. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien perputaran total aset 4,213 yang bernilai positif. Hal tersebut juga dibuktikan dengan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  menunjukkan perputaran total aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika dibandingkan dengan t tabel 2,101 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,764 > 2,101$ ) maka dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Artinya apabila perputaran total aset mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan cenderung naik.

Terbukti pada tahun 2019-2020 perusahaan dengan dengan penurunan perputaran total aset dan profitabilitas yang menurun adalah PT Kino Indonesia Tbk dengan penurunan perputaran total aset sebesar 0,23 dan Return on Asset yang menurun sebesar 0,008. PT Mandom Indonesia Tbk pada tahun 2019-2020 dengan penurunan profitabilitas sebesar 0,51 dan Return on Asset yang menurun sebesar 0,081. PT Unilever Tbk pada tahun 2020-2021 dengan penurunan perputaran total aset sebesar 0,019 dan Return on Asset yang menurun sebesar 0,047.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap profitabilitas**

*Debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan *debt to equity ratio* akan mengakibatkan menurun profitabilitas ini berarti adanya hubungan yang berlawanan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai konstanta -2,546 yang bernilai negatif. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan signifikansi  $0,008 < 0,05$  menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel 2,101 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,956 < 2,101$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya jika terjadi kenaikan pada *debt to equity ratio* maka profitabilitas cenderung turun.

Terbukti pada tahun 2019-2020 perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang mengalami peningkatan namun terjadi penurunan pada Return on Asset adalah PT Kino Indonesia Tbk dengan peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,302 dan penurunan Return on Asset sebesar 0,0132. PT Martina Berto Tbk dengan nilai peningkatan *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,19 dan penurunan Return on Asset sebesar 0,012.

#### **Pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas**

*Current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Hasil penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan *current ratio* mengakibatkan penurunan profitabilitas ini menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta - 0,574 yang bernilai negatif. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel 2,101 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-3,073 < 2,101$ ) maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan cenderung turun.

Terbukti pada tahun 2020-2021 perusahaan dengan peningkatan *current ratio* dan penurunan profitabilitas yaitu PT Kino Indonesia dengan peningkatan *current ratio* sebesar 0,313 dan penurunan profitabilitas sebesar 0,004. PT Martina Berto Tbk dengan peningkatan *current ratio* sebesar 4,764 dengan penurunan profitabilitas sebesar 0,081.

#### **Pengaruh *Sales Growth* terhadap profitabilitas**

*Sales growth* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. pengaruh negatif menunjukkan bahwa peningkatan *sales growth*



mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai konstanta  $-2.326$  yang memiliki nilai positif. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,186 > 0,05$  menunjukkan bahwa sales growth memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas. Jika dibandingkan dengan t tabel  $2,101$  dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,372 < 2,101$ ) maka dapat disimpulkan bahwa sales growth memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya apabila sales growth mengalami peningkatan maka profitabilitas kemungkinan menurun.

Terbukti pada tahun 2022-2023 perusahaan dengan pertumbuhan sales growth dan penurunan profitabilitas adalah PT Martina Berto Tbk dengan peningkatan penjualan sebesar  $0,289$  dan penurunan profitabilitas sebesar  $0,145$ . Penelitian ini bertentangan dengan temuan yang diungkapkan oleh Hansen dan Juiarti (2019), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aset, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Sales Growth terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji statistik F (simultan) dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $2,250 > F_{tabel}$   $2,268$  dengan nilai signifikansi  $0,091 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio dan sales growth tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Artinya hipotesis ke enam yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja, perputaran total aset, debt to equity ratio dan sales growth tidak berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dan hipotesis ke enam ditolak.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: Analisis parsial menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.; Analisis parsial menunjukkan bahwa perputaran total aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; Analisis parsial menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; Analisis parsial menunjukkan bahwa rasio lancar (Current Ratio) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) perusahaan manufaktur yang beroperasi dalam subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; Analisis parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan (Sales Growth) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset/ROA) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Secara simultan perputaran modal kerja, perputaran total aset, rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio), rasio lancar (Current Ratio), dan pertumbuhan penjualan (Sales Growth) tidak memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (Return on Asset) perusahaan manufaktur subsektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Amalina, N., & Efriadi, A. R. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-

- 45 Bursa Efek Indonesia. Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 19(2), 40. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10343>
- Amelia, S. R., & Cahyono, L. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur LQ-45 Periode 2015-2017. WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(2), 114–122. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1967.114-122>
- Angelina, C., Sharon, Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Owner, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Anshori, & Isnawati. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press.
- Br Tarigan, N. P. S., Chintya, F., Elisabeth, G., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap ROA Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 5(1), 300–306. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2380>
- Fahmi, I. (2012). Analisis Rasio Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers.
- Harrison Jr, W., T. Horngren, C., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2011). Akuntansi Keuangan. Penerbit Erlangga.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Husnan, S. (1998). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). BPFE.
- Ibbar, A., & Hasdianti, D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Semen Tonasa. Jurnal Manajemen, 5(2), 417–427. <https://doi.org/10.2568/yum.v5i2.2554>
- Indriyani, W. W., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas. Akuntabel, 19(2), 317–324. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11084>
- Jafira, C. R., Elviani, S., Yusrita, & Simbolon, R. (2021). Pengaruh Leverage, Working Capital Turnover, Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma), 8(1), 45-51. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v8i1.4064>
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardhika, & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. Widyakala Journal, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Maming, R. (2018). PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Manajemen, 4(2), 37– 42.
- Mardiah, & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Ilmiah Manajemen, X1(2), 97–102. [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com).

- Matondang, T. G., Buulolo, K., Manurung, L. P., & Sitorus, F. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, dan Total Asset Turnover (TATO), Debt Rasio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2), 1348–1355.
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 13(1), 40. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.16696>
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (4th ed.). Yogyakarta Liberty.
- Nisa, F., Nurhasanah, N., & Kosasih, K. (2022). The Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 227–236. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3663>
- Oktavira, R., & Mudjijah, S. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020). *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(1), 62–71.
- Pefbriana, N., Rosya, N., & Harini, G. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden, Sales Growth, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2017-2021. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 4(3), 223–233.
- Pitaloka, K. G. Z., Rahayu, M., & Emarawati, J. A. (2022). Inventory Turnover dan Sales Growth terhadap Profitabilitas. 5(1), 212–221. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Prabowo, B., Suryana, A. K. H., & Theorupun, M. S. (2022). Pengaruh DER, DAR, LDER dan LDAR Terhadap Profitabilitas ROE Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1).
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Geo Ekonomi*, 13(2), 165–181. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.208>
- Samryn. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Rajawali Pers.
- Sari, B. F., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *EI-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1095–1113. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2565>
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiarti, Rahmiyatun, F., Oktiyani, R., Aliudin, R. T., & Aina, E. N. (2022). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ekonomi*, 8(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilawati, E., & Faturrahman, M. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.665>

- Utami, R. D., & Nuraini, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(2), 197–206. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i2.378>
- Waruwu, A., & Sipahutar, T. T. U. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Rasio Lancar, Total Asset Turnover, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1590–1602. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.2526>
- Wedyaningsih, N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2019). Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Current Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub- Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 97–107. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.414>
- Yunita, Shelly, Ariani, N., Chandra, E., Selvia, Pane, A., & Putra, S. K. (2019). Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 253–264. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.93>